

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS AND DEVELOPMENT TBK PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**WIDYAWATI JEIN YUNNETHA MANURUNG  
188320186**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY*  
*RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT  
JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS AND  
DEVELOPMENT TBK PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH :**

**WIDYAWATI JEIN YUNNETHA MANURUNG  
188320186**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap  
Kinerja Keuangan PT Jakarta *International Hotels And*  
*Development Tbk* Periode 2013-2020

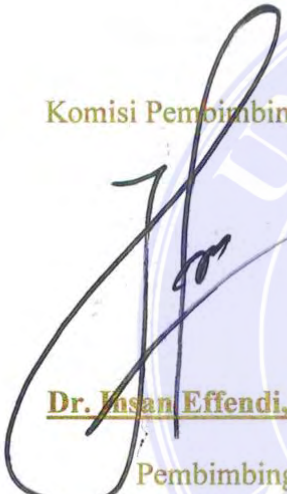

Nama : **WIDYAWATI JEIN YUNNETHA MANURUNG**

NPM : 188320186

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen

Disetujui Oleh :


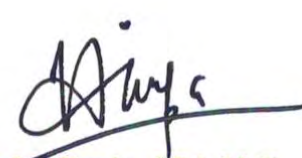
Komisi Pembimbing Pembanding

Dr. Insan Effendi, M.Si Drs. H. Miftahuddin, MBA

Pembimbing Pembanding

Mengetahui :

Ahmad Rafiq, BBA, MMgt, PH.D, CIMA Nindya Yunita S.Pd, M.Si

Dekan Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 12 April 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 12 April 2023



  
**WIDYAWATI JEIN Y. MANURUNG**  
NPM : 188320186

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIDYAWATI JEIN YUNNETHA MANURUNG  
NPM : 188320186  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020 Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan  
Pada Tanggal : 12 April 2023  
Yang Menyatakan



**WIDYAWATI J.Y. MANURUNG**  
NPM : 188320186



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Widyawati Jein Yunnetha Manurung
NPM	188320186
Tempat, Tanggal Lahir	Sorong, 25 Juni 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Maris Manurung
Ibu	Ida Rope Sianipar
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 2 Kota Sorong
SMA	SMA Negeri 3 Kota Sorong
Riwayat Studi Di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	081344643445
Email	widya.manurung08@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of current ratio and debt to equity ratio on financial performance at PT Jakarta International Hotels and Development Tbk for the 2013-2020 period. This type of research is an associative quantitative approach, with the population, namely the company's financial statements for the 2013-2020 period, with a total sample of 32 data on the company's quarterly financial statements for the 2013-2020 period. The type of data used in this study is secondary data which can be obtained in the form of the company's quarterly financial statements accessed through the official website of PT Jakarta International Hotels and Development Tbk. The data collection techniques used in this research are documentation techniques, literature techniques and data analysis techniques used in this research are linear regression analysis by conducting classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the current ratio partially has a significant effect and the debt to equity ratio partially has no significant effect on financial performance and simultaneously the current ratio and debt to equity ratio have a significant effect on financial performance.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Financial Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT Jakarta *International Hotels dan Development Tbk* periode 2013-2020. Jenis penelitian ini adalah asosiatif pendekatan kuantitatif, dengan populasi yaitu laporan keuangan perusahaan periode 2013-2020, dengan jumlah sampel yaitu 32 data laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2013-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan triwulan perusahaan yang diakses melalui situs resmi PT Jakarta *International Hotels And Development Tbk*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik kepustakaan dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Kinerja Keuangan



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity* Terhadap Kinerja Keuangan PT Jakarta *International Hotels and Development Tbk* Periode 2013-2020**”. Adapun maksud dan tujuan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, hingga pada akhirnya peneliti dapat melalui rintangan tersebut berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

5. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
7. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku dosen penguji saya yang memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi.
9. Ibu Yuni Syahputri, SE.M.Si selaku sekretaris yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi.
10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
11. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Kedua orang tua penulis yang telah berpulang ke rumah Bapa di Surga, khususnya mama saya yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis sebelum beliau meninggal.
13. Kedua kakak penulis, kakak windy dan kakak yanti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis.
14. Para sahabat penulis, iqmah, deva, mela, andri, audy grace, dan yeusy yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.
15. Tante penulis dan keluarga yang memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis.

16. Seluruh teman-teman satu kelas Manajemen A3 yang saling memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Dengan demikian, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



## DAFTAR ISI

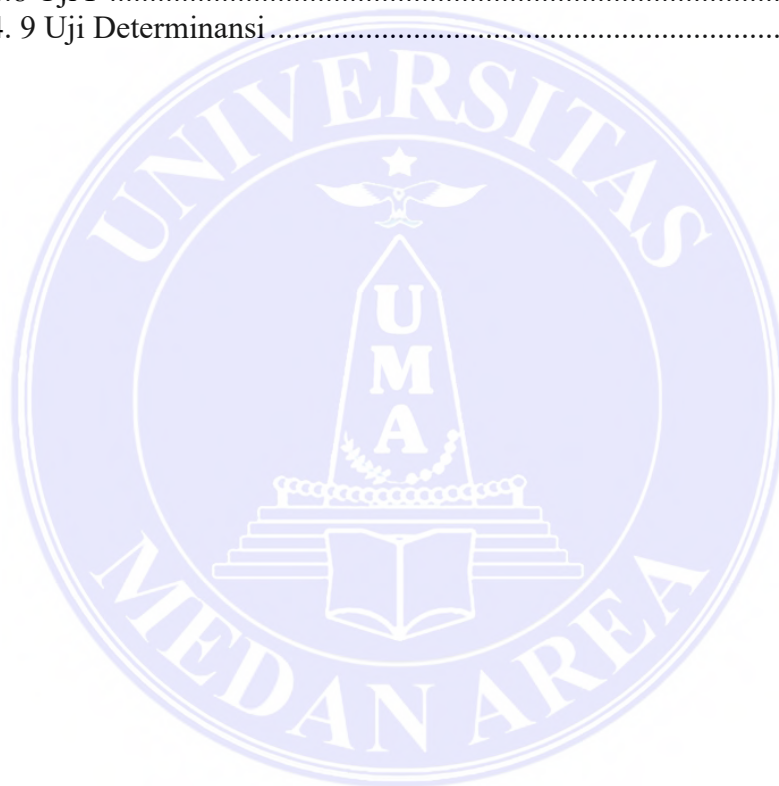
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat <b>Penelitian</b> .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Kinerja Keuangan .....	8
2.1.1. Pengertian kinerja keuangan .....	8
2.1.2. Tujuan Kinerja Keuangan .....	9
2.2 Rasio Likuiditas .....	11
2.1.1 Pengertian Rasio Likuiditas .....	11
2.3 Rasio Solvabilitas .....	13
2.3.1 Pengertian Rasio Solvabilitas .....	13
2.4 Penelitian Terdahulu .....	18
2.5 Kerangka dan Hipotesis Penelitian .....	20
2.5.1 Kerangka Penelitian .....	20
2.5.2 Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	22
3.1.2 Waktu Penelitian .....	22
3.2 Sumber Data .....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	23
3.3.1 Variabel Dependen (Terikat) .....	23
3.3.2 Variabel Independen (Bebas) .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5 Teknik Analisis Data .....	25
3.5.1 Analisis statistik deskriptif .....	25

3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	25
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	29
3.5.4	Uji Hipotesis.....	29
3.5.5	Uji Koefisien Determinansi .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1	Profil Perusahaan.....	32
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan .....	35
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan .....	37
4.2	Hasil Penelitian .....	38
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	39
4.2.3	Uji Regresi Linear Berganda .....	44
4.2.4	Uji Hipotesis.....	46
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi .....	47
4.3	Pembahasan.....	48
4.3.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan ( <i>Return On Asset</i> ) 48	
4.3.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan ( <i>Return On Asset</i> ) 49	
4.3.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan ( <i>Return On Asset</i> ) .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>52</b>
5.1	Kesimpulan .....	52
5.2	Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> Tahun 2013-2020.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	22
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Data .....	39
Tabel 4. 3 Uji Spearman .....	41
Tabel 4. 4 Uji Park .....	43
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	45
Tabel 4.7 Uji t .....	46
Tabel 4.8 Uji F .....	47
Tabel 4. 9 Uji Determinansi .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	37
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot .....	40
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	58
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik .....	59
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya perusahaan melaporkan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan boleh diakses dengan bebas. Kinerja keuangan berfungsi menganalisa kemampuan perusahaan ketika mengikuti peraturan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2020:1). Kinerja keuangan yaitu pencapaian perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dengan aturan yang telah ditetapkan dengan baik dan benar serta efektif dalam kurun waktu tertentu (Rudianto, 2013:189). Laporan keuangan disusun oleh perusahaan sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberitahukan mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu dan juga sebagai informasi untuk menilai kondisi finansial perusahaan bagi perusahaan tersebut dan pihak-pihak lain.

Rasio profitabilitas memiliki satu dari berbagai jenis rasio seperti *Return On Asset* untuk memberitahukan besarnya peran aset ketika memperoleh keuntungan bersih. Yang diartikan juga sebagai rasio yang berfungsi menghitung banyaknya jumlah keuntungan bersih yang kelak akan didapatkan perusahaan dari seluruh pemasukan dimasukkan kedalam total aset. "*Return On Asset* memperlihatkan besarnya keuntungan bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan bila pengukuran dilakukan dari nilai aktivasinya, dengan cara membagi keuntungan bersih terhadap total aset (Harahap, 2013:305)".

Kesanggupan untuk memenuhi utang lancarnya dengan rentan waktu yang telah merupakan definisi dari rasio likuiditas. Selain itu, perusahaan menggunakan

rasio likuiditas berfungsi dalam melihat kesanggupan dari perusahaan untuk menyelesaikan utang lancar sesuai batas waktu pembayaran yang telah ditentukan. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang banyak dimanfaatkan dalam menghitung berapa jumlah aset yang ada untuk melunasi seluruh utang jangka pendek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan. Penggunaan aset lancar untuk melunasi utang lancar menjadi acuan dalam mengukur kemampuan perusahaan menurut Horne & Wachowicz (2007).

Rasio Solvabilitas adalah rasio memiliki fungsi untuk melihat jumlah utang yang digunakan dalam membiayai perusahaan. Meningkatnya tingkat utang yang digunakan berbahaya bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan berada pada kategori utang ekstrem. Suatu perusahaan akan terjerat pada tingkat pinjaman yang sangat tinggi serta akan merasakan kesulitan untuk terlepas dari utang tersebut. *Debt to Equity Ratio* memiliki fungsi sebagai pengukur tingkat proporsi utang dengan modal. Menurut Gibson (2008:260) “Rasio utang kepada modal yaitu perhitungan yang berbeda yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka panjang suatu perusahaan”.

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk (JIHD) berdiri November 1969 dan kemudian pada Maret 1974. Dengan pengalamannya selama kurang lebih selama empat puluh tahun bersama anak perusahaannya menjalankan bisnis disegmen berbeda yaitu perhotelan, real estate, jasa telekomunikasi, dan manajemen perhotelan.

Menurut laporan tahunan perusahaan JIHD, sistem perekonomian sepanjang tahun 2020 mengalami penyusutan sebesar -2,19 (yoy), sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai 5,02%. Ditahun 2020 laju inflasi yang dicapai



sebesar 1,68%, sementara pada tahun 2019 tercatat laju inflasinya lebih tinggi dengan nilai 2,72%. Laju inflasi pada tahun 2020 menjadi yang terendah setelah krisis 1997/1998 terjadi. Sektor real estate, yang mall, apartemen serta gedung perkantoran yang bertumbuh sebanyak 2,32%, jumlah ini berkurang kurang dari setengah jumlah pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang dicatat bertumbuh sebesar 5,76%.

Sektor perhotelan mengalami kemerosotan tajam sebesar minus 10,22%, pada tahun 2019 tercatat sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 5,79%. Kemudian pada sektor jasa telekomunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 10,58% sehingga menjadi sektor kedua terbesar yang tercatat mengalami kenaikan. Sedangkan, sektor industri pariwisata termasuk sektor yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Menurunnya angka kunjungan wisatawan yang lumayan signifikan. Angka kunjungan wisatawan asing yang datang ke negara Indonesia ditahun 2020 sebesar 4,02 juta, penurunan sebesar 75,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan angka kunjungan wisatawan lokal mengalami penurunan sebesar 61% dari tahun 2019.

Dalam industri properti dan perhotelan terdapat berbagai fenomena bisnis yang sering terjadi adalah munculnya pesaing baru. Dalam segmen perhotelan pesaing baru dengan ide dan konsep terbaru yang lebih menarik dengan harga yang bervariasi, sehingga menimbulkan persaingan ketat dan terbuka. Hal ini mengakibatkan terjadinya perang tarif yang dapat merugikan perusahaan dalam bidang perhotelan. Pada tahun 2020 tingkat penghunian hotel menurun sejak awal tahun, semenjak di umumkan kebijakan pemerintah untuk pembatasan social berskala besar (PSBB) sehingga memengaruhi tingkat penghunian kamar hotel.

Dalam segmen real estate juga terdapat persaingan ketat, perkembangan yang semakin pesat terlihat dari banyaknya pengembang besar dan kecil yang berlomba membangun properti dengan jenis produk dan konsep yang baru untuk ditawarkan kepada masyarakat. Menurunnya harga yang dilakukan oleh pemilik gedung atau unit disebabkan oleh tingkat penawaran yang lebih tinggi dari permintaan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi persebaran virus Covid-19 yang menyebabkan kegiatan operasional pada segmen ini menurun.

Dalam segmen jasa telekomunikasi, pemerintah Indonesia melakukan pengembangan infrastruktur non fisik yang berbentuk teknologi informasi yang berkembang sangat cepat. Sehingga persaingan yang terjadi sangat ketat, perusahaan penyedia jasa telekomunikasi bersaing dengan memberikan tarif yang bervariasi untuk menarik konsumen.

Dalam segmen jasa manajemen perhotelan, pada tahun 2019 mengalami kenaikan disebabkan oleh terjadinya lonjakan wisatawan yang berkunjung ke Bali serta renovasi bangunan yang dilakukan pada hotel di Ancol telah rampung.

Banyak faktor lain yang juga memiliki pengaruh terhadap industri properti dan perhotelan yaitu adanya tantangan yang mendunia seperti suku bunga sampai tingginya nilai tukar uang asing dan dibatasi kepemilikan properti untuk warga asing.

**Tabel 1.1**  
**Perhitungan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* Tahun 2013-2020**

Tahun	CR	DER	ROA
2013	3.21090	0.28545	0.27240
2014	1.99071	0.38375	0.02120
2015	1.09524	0.45405	0.01419
2016	0.00074	0.38165	0.00479
2017	0.82814	0.34502	0.02893
2018	0.00087	0.00032	0.02397
2019	0.71299	0.37166	0.02106
2020	0.54115	0.37736	-0.00931

Sumber: data diolah (2022)

Terlihat dari tabel diatas, *Current Ratio* yang memiliki nilai intensitas tertinggi ada pada tahun 2013 senilai 3.21090 dan yang terendah ada ditahun 2016 senilai 0.00074. *Debt to Equity Ratio* yang memiliki nilai tertinggi ditahun 2015 senilai 0.45405 dan nilai terendah ada pada tahun 2018 senilai 0.00032. Sedangkan, *Return On Asset* dengan nilai intensitas tertinggi ada pada tahun 2013 senilai 0,027240 dan yang terendah ditahun 2020 senilai -0,00931. Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

Dari uraian diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, terlihat adanya fluktuasi yang terjadi pada *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*. Sehingga dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020?
3. Apakah *Current Ratio And Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, terdapat tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian:

### 1. Bagi Penulis

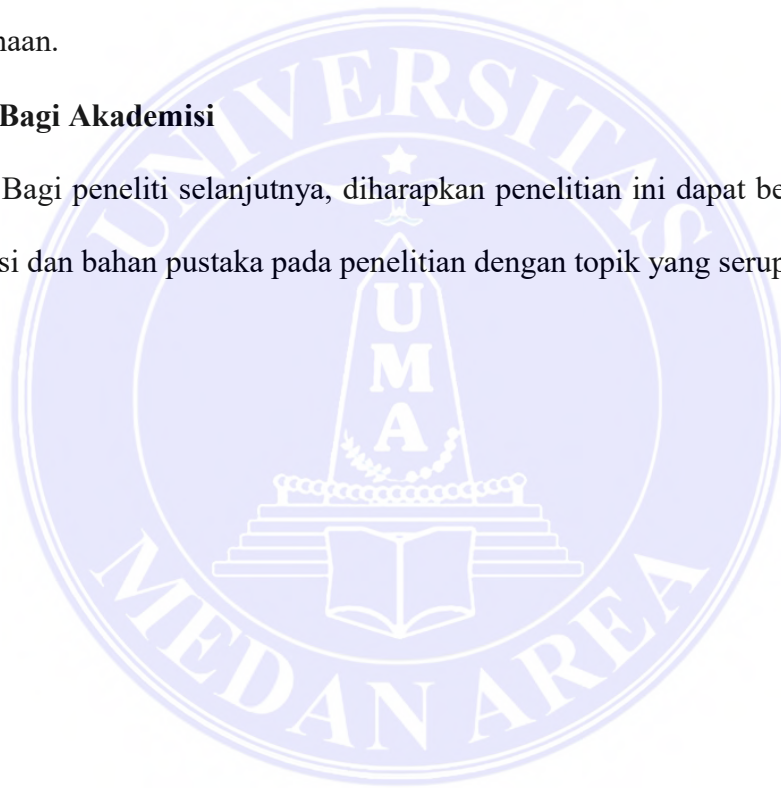
Bertambahnya pemahaman penulis khususnya tentang topik penelitian ini yaitu pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai saran, masukkan dan tolak ukur pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

### 3. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan bahan pustaka pada penelitian dengan topik yang serupa.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kinerja Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian kinerja keuangan**

Membantu perusahaan untuk menilai tingkat keberhasilan yang didasari dari berbagai kegiatan keuangan dengan peraturan yang diterapkan serta mengetahui kondisi keuangan dalam kurun waktu yang ditentukan disebut juga sebagai kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dengan aturan yang telah ditetapkan dengan baik dan benar serta efektif dalam kurun waktu tertentu (Rudianto, 2013:189). Kinerja keuangan berfungsi menganalisa kemampuan suatu perusahaan ketika mengikuti peraturan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2020:1). Indra Bastian (dalam Novika Gea 2020) menyatakan kinerja keuangan adalah representasi dari pencapaian kebijaksanaan dalam mewujudkan cita-cita perusahaan..

Willy (dalam Dede Solihin 2019) menyatakan “kondisi perusahaan dan kinerja keuangan adalah dua hal yang tidak boleh dipisahkan. Saat menilai kinerja keuangan diperlukan rasio keuangan sebagai alat yang digunakan dalam menganalisa apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak”. Dengan menganalisa kinerja keuangan dapat membantu perusahaan dalam memantau tingkat kesehatan, keberlanjutan, serta keputusan yang kelak akan dibuat.

Dari teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikatakan juga kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang diraih dengan sebuah analisis yang dapat

melihat dan menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset serta sebagai bahan evaluasi kondisi keuangan perusahaan. Manfaat Kinerja Keuangan

Berikut adalah manfaat dari dilakukannya evaluasi pada kinerja keuangan:

1. Guna mengukur hasil yang telah diraih suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu memperlihatkan tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan.
2. Memerlihatkan kinerja keuangan secara menyeluruh dengan menilai kontribusi suatu divisi dalam tercapainya tujuan..
3. Sebagai pedoman ketika menentukan taktik atau strategi sebuah perusahaan di masa depan.
4. Sebagai pedoman saat mengambil keputusan dan penentuan kegiatan secara menyeluruh maupun divisi.
5. Sebagai pedoman untuk menentukan kebijakan dalam berinvestasi sehingga efisiensi dan produktivitas meningkat.

### 2.1.2. Tujuan Kinerja Keuangan

Berikut merupakan tujuan dari evaluasi kinerja keuangan :

1. Guna mengetahui tingkat likuiditas, yaitu untuk mengetahui kesanggupan dalam membayar utangnya tepat waktu.
2. Guna mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu memperlihatkan kesanggupan perusahaan membayar kewajibannya apabila terjadi likuidasi.
3. Guna mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam mencapai keuntungan dengan kurun waktu yang ditentukan.

4. Guna mengetahui tingkat stabilitas, yaitu memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, dilihat dengan mempertimbangkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban tepat waktu.

Penggunaan *Return On Asset* sebagai alat ukur pada penelitian ini. Toto Prihadi (2019:182) menjelaskan bahwa “*Return On Asset* berfungsi mengukur tingkat keuntungan bersih terhadap aset dan dimanfaatkan untuk memperoleh laba”. *Return On Asset* juga dapat didefinisikan sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset dengan mengelola keuntungan dan sebagai alat untuk menghitung hasil total seluruh sumber pendanaan, yaitu kreditor dan debitor. Bringham dan Houston (Dalam Dede Solihin: 2019) menyatakan bahwa “Pengukuran tingkat pengembalian total aset adalah keuntungan bersih dengan total aset setelah dikurangi bunga dan pajak”.

“*Return On Asset* memperlihatkan besarnya keuntungan bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan apabila pengukuran dilakukan dari nilai aktivasnya, dengan cara membagi keuntungan bersih terhadap total aset (Harahap, 2013:305)”. Sementara itu, Wirawati (2013) menyatakan “*Return On Asset* berfungsi untuk menilai perbandingan dari keuntungan bersih dengan total aktiva. Bertambahnya tingkat *Return On Asset* maka return yang dihasilkan bertambah besar ini membuktikan bahwa kinerja keuangan akan semakin baik”.

Penggunaan *Return On Asset* pada penelitian ini sebagai alat ukur, dikarenakan dapat memperlihatkan seberapa efisien perusahaan dalam mengatur asetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan selama kurun waktu yang ditentukan. *Return on asset* yang efektif memperlihatkan bahwa dengan total aset

yang dimanfaatkan dalam operasional dapat memperoleh keuntungan bagi suatu perusahaan begitu juga sebaliknya. Semakin tinggi tingkat *return on asset* akan membaik juga kinerja perusahaan, karena dana yang telah di investasikan dalam aset dapat memperoleh *earnings after tax* yang tinggi.

Berikut rumusnya:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.2 Rasio Likuiditas

### 2.1.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Kesanggupan untuk memenuhi utang lancarnya dengan rentan waktu yang telah merupakan definisi dari rasio likuiditas. Selain itu, perusahaan menggunakan rasio ini untuk melihat batas kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban lancar dengan batas waktu pembayaran yang singkat. Sebuah perusahaan dapat dikatakan likuid jika mampu membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan jangka waktu yang ditetapkan begitu juga sebaliknya.

#### 1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* menjadi rasio likuiditas yang banyak dimanfaatkan untuk menghitung berapa jumlah aset yang ada untuk melunasi seluruh utang jangka pendek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan. Penggunaan aset lancar untuk melunasi utang lancar menjadi acuan dalam mengukur kemampuan perusahaan menurut Horne & Wachowicz (2007). Sedangkan Toto Prihadi (2019:209) menyatakan tingkat kemampuan aset lancar dalam menutupi utang lancar tujuan penggunaan rasio lancar.

Berdasarkan dari hasil perhitungannya, apabila *Current ratio* pada suatu perusahaan bernilai rendah artinya perusahaan tersebut memiliki aset lancar dengan jumlah sedikit untuk memenuhi utang lancarnya. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan menunjukkan tingkat rasio lancar yang tinggi maka perusahaan tersebut belum dapat dinyatakan baik. Hal ini disebabkan karena tingginya nilai rasio lancar terjadi karena kas dan persediaan yang dikelola kurang efektif. Akibatnya, diperlukan standar rasio untuk menyatakan apakah sebuah perusahaan berada ditingkat likuiditas yang baik atau tidak.

Berikut adalah rumus *current ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2. *Quick Ratio*

Rasio ini memperlihatkan kapasitas perusahaan ketika menggunakan aktiva lancar dengan mengecualikan persediaan (*Inventory*) pada saat memenuhi utang lancarnya. Menurut toto prihadi (2019:211) rasio lancar menghitung aset lancar secara menyeluruh, sedangkan rasio cepat mengecualikan persediaan dari aset lancar. Dengan demikian, hasil perhitungan rasio cepat sangat tajam dibandingkan dengan perhitungan rasio lancar.

Rumus rasio cepat::

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 3. *Cash Ratio*



Rasio kas umumnya dimanfaatkan dalam menghitung kewajiban lancar yang dibayarkan menggunakan uang kas yang disediakan perusahaan. Kemampuan sebenarnya suatu perusahaan terlihat dari caranya untuk melunasi utang lancarnya yang harus segera dibayarkan menggunakan kas atau setara kas yang telah disediakan. Yang di maksud dengan setara kas yang ada yaitu sertifikat deposito yang diterbitkan oleh pihak bank, *commercial paper*, surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan dan pemerintah, dan investasi dana pasar uang.

Berikut merupakan rumus rasio kas:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas atau setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2.3 Rasio Solvabilitas

### 2.3.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Toto prihadi (2019:223) menyatakan bahwa “Analisis kredit dalam jangka panjang dilakukan dengan menggunakan analisis solvency adalah rasio solvabilitas”. Analisis Solvency membutuhkan keseluruhan data utang, arus kas dan profitabilitas.

Rasio Solvabilitas adalah rasio memiliki fungsi untuk melihat jumlah utang yang digunakan dalam membiayai perusahaan. Meningkatnya tingkat utang yang digunakan berbahaya bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan berada pada kategori utang ekstrem. Suatu perusahaan akan terjerat pada tingkat pinjaman yang sangat tinggi serta akan merasakan kesulitan untuk terlepas dari utang tersebut. Akibatnya, perusahaan wajib menyamakan jumlah penggunaan utang dan asal sumber dana yang digunakan saat menutupi utang. Dapat dikatakan

juga sebagai rasio yang biasa digunakan dalam mengukur kewajibannya lancar atau tidak pada saat perusahaan dibubarkan.

Rasio solvabilitas memiliki beberapa macam rasio yang sering digunakan yaitu:

**a. Debt to Asset Ratio**

Rasio ini sering kali diterapkan untuk melihat selisih dari jumlah utang terhadap jumlah aset. Yang berarti juga bahwa rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur banyaknya aset perusahaan yang dibayarkan menggunakan utang atau banyaknya jumlah utang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

Jika dilihat dari hasil pengukurannya, jika rasio utang terhadap asetnya berada ditingkat yang tinggi maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan tambahan kredit dari kreditor akan berkurang. Hal ini menyebabkan perusahaan dikhawatirkan tidak dapat melunasi semua utang yang dimiliki dengan seluruh asetnya. Apabila tingkat rasio rendah, artinya semakin rendah sebuah perusahaan dibiayai menggunakan utang..

Berikut rumus *Debt to asset ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

**b. Debt to Equity Ratio**

Rasio ini memiliki fungsi sebagai pengukur tingkat proporsi utang dengan modal. Gibson (2008:26) menyatakan bahwa “Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas guna untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan

pembayaran utang tidak lancar”. Rasio ini juga memiliki fungsi untuk melihat selisih jumlah dana yang telah tersedia yang bersumber dari kreditor terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Brigham & Ehrhardt (2017:211) memaparkan “*Debt to Equity Ratio* berfungsi membandingkan total utang dengan ekuitas perusahaan”. Dapat dikatakan juga, rasio ini memiliki fungsi untuk mengetahui total nilai ekuitas yang digunakan sebagai agunan.

Muhammad Rifky Santoso (2014:17) mengatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk melihat banyaknya utang yang digunakan dalam membiayai perusahaan. Besarnya jumlah utang menandakan semakin besar juga biaya bunga dan berkurangnya kemampuan untuk memberikan pembagian laba”. Besarnya jumlah dana yang dipinjamkan oleh pihak kreditor kepada pihak debitor ditentukan berdasarkan tingkat *Debt to Equity Ratio* perusahaan untuk mengurangi kosnsekuensi kreditor dalam menanggung resiko jika debitor mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, dengan memberikan kredit kepada debitor yang mempunyai tingkat utang terhadap ekuitas yang rendah menyebabkan modal debitor yang menjadi jaminan utang akan semakin besar. Begitupun sebaliknya, meningginya tingkat utang terhadap ekuitas menyebabkan ekuitas sebagai jaminan utang akan semakin kecil. Ketentuan umumnya, nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki oleh pihak debitor seharusnya bernilai kurang dari 0,5 tetapi ketentuan ini digunakan pada industri tertentu.

Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

### c. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal

Rasio ini sebagai pembanding utang tidak lancar yang dengan ekuitas pribadi. Rasio ini memiliki fungsi mengukur berapa banyak jumlah rupiah dari modal perusahaan yang dijamin dalam utang jangka panjang, caranya dengan membagi utang jangka panjang dan ekuitas yang telah tersedia.

Berikut adalah rumusnya

$$LTDtER = \frac{Long\ Term}{Equity}$$

**d. Times Interest Earned Ratio**

J. Fred Weston mengatakan bahwa “rasio kelipatan bunga dipakai dengan tujuan untuk mengetahui jumlah kali perolehan bunga”. Sedangkan, James C. Van Horne menjelaskan bahwa “Rasio ini digunakan suatu perusahaan untuk menunjukkan kesanggupannya dalam membayarkan bunga sama seperti Coverage Ratio”. Untuk mengukur kemampuan perusahaan terlihat dari jumlah keuntungan sebelum bunga dan pajak. artinya, tingkat kesanggupan sebuah perusahaan dalam membayarkan bunga pada pinjaman tidak dipengaruhi pajak.

Seperti yang diketahui bahwa rasio ini biasa dikenali sebagai Coverage Ratio, yang berfungsi untuk melihat jumlah nilai keuntungan atau profit yang bisa turun namun tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban bunga. Kurangnya kredibilitas disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam membayarkan bunga dalam kurun waktu yang lama dapat menyebabkan tuntutan hukum dari pihak kreditor.

Umumnya, semakin mampu sebuah perusahaan dalam membayarkan bunga maka semakin tinggi juga tingkat Times Interest Earned Ratio dan dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam mendapatkan tambahan kredit yang baru.

Sebaliknya, jika rasio ini berada ditingkat yang rendah maka kemampuan dalam membayarkan bunga semakin kecil.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk Rasio Kelipatan bunga yang Dihasilkan:

$$\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

#### e. Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban

Rasio yang memperlihatkan batas kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Perusahaan yang mampu terlihat dari total keuntungan operasional. Serupa dengan *times interest earned ratio*, rasio ini diketahui juga sebagai *Coverage Ratio*. Tetapi terdapat perbedaannya, yakni rasio ini hanya digunakan ketika perusahaan memperoleh utang lancar dari kontrak sewa (*Lease Contract*).

Berikut rumusnya:

$$\frac{\text{Laba operasional}}{\text{Kewajiban}}$$



## 2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut uraian hasil penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Endang Puji Astutik <sup>1</sup> , Ammelia Novita Anggraeny <sup>2</sup>	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017	Pada penelitian ini secara individual variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan nilai yang didapatkan dari uji parsial yang menyatakan $t_{hitung}$ 3.139, nilai signifikansi 0.016 dan $t_{tabel}$ 2.306. Secara individual <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji t yang memperlihatkan $t_{hitung}$ senilai 2.626, dengan nilai signifikansi 0.034 dan $t_{tabel}$ 2.306. Hasil uji variabel secara simultan yang menggunakan uji simultan ini memperlihatkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan oleh variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap variabel <i>Return On Asset</i> dengan hasil menyatakan nilai $F_{hitung}$ 4.926, dengan nilai signifikansi 0.046 dan $F_{tabel}$ 4.74.
2	Tri Wartonno	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (Cr) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der) Terhadap <i>Return On Asset</i> (Roa) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk)	Pada penelitian ini secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji t yang menyatakan $t_{hitung}$ senilai -1.391, dengan $t_{tabel}$ 2.36462 dan nilai signifikansi sebesar 0.207. Secara individual variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> terdeteksi adanya pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji parsial yang memperlihatkan $t_{hitung}$ senilai -0.811, dengan $t_{tabel}$ 2.36472 dan nilai signifikansi 0,034. Hasil uji variabel secara simultan yang menggunakan uji simultan terlihat variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terdeteksi adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel <i>Return On Asset</i> dengan hasil menunjukkan nilai $F_{hitung}$ 0.994, dengan nilai $F_{tabel}$ 4.46 dan nilai signifikansi 0.417.

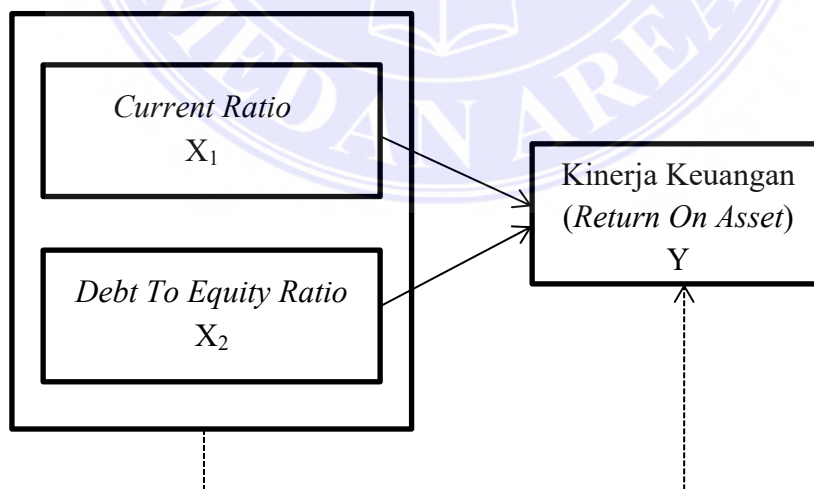
No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	Ilham	Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk	<p>Pada penelitian ini secara individual variabel <i>Current Ratio</i> terdapat pengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> berdasarkan hasil nilai dari uji t yang menyatakan <math>t_{hitung}</math> 3.122, <math>t_{tabel}</math> 2.365, dan nilai signifikansi 0.042.</p> <p>Secara individual <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji parsial yang memperlihatkan, <math>t_{tabel}</math> 2.365, dan nilai signifikansi 0.071.</p> <p>Hasil uji variabel secara simultan yang menggunakan uji F memperlihatkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai memperlihatkan <math>F_{hitung}</math> sebesar 9.353, dengan nilai signifikansi sebesar 0.045 dan <math>F_{tabel}</math> 4.350.</p>
4	Dede Solihin	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset (Roa)</i> Pada PT Kalbe Farma, Tbk	<p>Pada penelitian secara individual ini variabel <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji t yaitu <math>t_{hitung}</math> -2.116 dan nilai signifikansi sebesar 0.072.</p> <p>Secara individual <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji t yang memperlihatkan <math>t_{hitung}</math> sebesar -3.848 dan nilai signifikansinya 0,006.</p> <p>Hasil uji variabel secara simultan yang menggunakan uji simultan memperlihatkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel <i>Return On Asset</i> terlihat dari hasil nilai yang menunjukkan <math>F_{hitung}</math> sebesar 7.575 dan nilai signifikansi sebesar 0.417.</p>
5	Alan Wijaya Sitohang <sup>1</sup> , Bayu Wulandari <sup>2</sup>	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , terhadap Kinerja Keuangan	<p>Pada penelitian ini secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji t yang menyatakan <math>t_{hitung}</math> sebesar 2.145, <math>t_{tabel}</math> 1.971 dan nilai signifikansi sebesar 0.033.</p> <p>Secara parsial pada <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji t yang memperlihatkan <math>t_{hitung}</math> sebesar -1.309, <math>t_{tabel}</math> 1.971 dan nilai signifikansi</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>sebesar 0,192 1.309, <math>t_{\text{tabel}}</math> 1.971 dan nilai signifikansi sebesar 0,192. Pada <i>Earning Per Share</i> secara individual memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai dari uji t yang menyatakan <math>t_{\text{hitung}}</math> sebesar 10.640, <math>t_{\text{tabel}}</math> 1.971 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji variabel secara bersamaan menggunakan uji F menyatakan bahwa variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel <i>Return On Asset</i> dengan hasil nilai menyatakan <math>F_{\text{hitung}}</math> 48.619, nilai <math>F_{\text{tabel}}</math> 2.65 dan nilai signifikansi 0.000.</p>

## 2.5 Kerangka dan Hipotesis Penelitian

### 2.5.1 Kerangka Penelitian

Rancangan penelitian yang terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Pada variabel bebas terdiri dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, sedangkan variabel terikat menggunakan kinerja keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 2.5.2 Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian adalah sebuah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kembali. Berdasarkan permasalahan yang telah uraikan, adapun hipotesis yang diambil yaitu:

1. H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020.
2. H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020.
3. H3 : *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif Kinerja Keuangan pada PT Jakarta International Hotels And Development Tbk Periode 2013-2020.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan berlokasi pada PT Jakarta *International Hotels And Development* Tbk, dengan mengakses halaman situs web resmi perusahaan, yaitu <https://jihd.co.id/id/>.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak September 2021 hingga bulan April 2023.

Berikut adalah perincian waktu selama dilakukan penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun						
		2021	2022					2023
		Sep	Jan	Mar	Mei	Jul	Agus	Apr
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Pengumpulan Data				■			
5	Analisis Data				■	■		
6	Seminar Hasil						■	
7	Sidang Meja Hijau							■

#### 3.2 Sumber Data

Penggunaan data sekunder pada suatu penelitian sebagai sumber data. Data sekunder merupakan informasi yang dicatat serta pengumpulannya dilakukan oleh pihak lain yang yang didapatkan dari perusahaan yang berbentuk diagram, grafik



atau tabel. Penggunaan laporan keuangan triwulan sebagai data sekunder pada penelitian ini yang ambil dengan mengakses situs resmi perusahaan yaitu <https://jihd.co.id/id/>.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2013:39) “Sebuah variabel yang terkena pengaruh atau variabel yang terkena akibat dari variabel bebas”. Kinerja keuangan yaitu pencapaian perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dengan aturan yang telah ditetapkan dengan baik dan benar serta efektif dalam kurun waktu tertentu (Rudianto, 2013:189).

Penggunaan *Return On Asset* sebagai alat ukur pada penelitian ini. Toto Prihadi (2019:182) menjelaskan bahwa “*Return On Asset* berfungsi mengukur tingkat keuntungan bersih terhadap aset dan dimanfaatkan untuk memperoleh laba”. *Return On Asset* juga dapat diartikan sebagai alat pengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendayagunakan aset dengan mengelola keuntungan dan sebagai alat untuk mernghitung hasil total seluruh sumber pendanaan, yaitu kreditor dan debitor.

Berikut adalah rumusnya :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

### 3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Sugiyono (2013:39) menyatakan “variabel memiliki atau sebagai akibat dan menyebabkan, berubahnya variabel terikat adalah variabel independen”.

Berikut beberapa variabel yang digunakan:

#### a. *Current Ratio*

*Current Ratio* menjadi rasio likuiditas yang banyak dimanfaatkan untuk menghitung berapa jumlah aset yang ada untuk melunasi seluruh utang jangka pendek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.

Berikut rumus *current ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### b. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* memiliki fungsi sebagai pengukur tingkat proporsi utang dengan modal.

Berikut merupakan rumusnya::

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut:

### a. Teknik dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data yang datanya berasal dari arsip yang disimpan oleh perusahaan seperti laporan keuangan.

### b. Teknik Kepustakaan

Teknik yang menggunakan data dengan sumber yang berasal dari bacaan jurnal, literature, artikel, buku dan lainnya yang masih memiliki hubungan dengan topik pada penelitian ini .

## 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik ini dianalisis memakai data numerik dan alat bantu perhitungan berupa aplikasi SPSS. Untuk menganalisis data pada penelitian maka digunakan beberapa analisis yaitu:

### 3.5.1 Analisis statistik deskriptif

Sugiyono (2019:29) menjelaskan “Statistik deskriptif ialah objek penelitian yang digambarkan dan dideskripsikan dengan cara yang berlaku pada umumnya melalui data sampel atau populasi”. Sedangkan Ghazali (2016:19) menyatakan “Analisis yang memberi gambaran dan deskripsi tentang data berdasarkan mean, varians, minimum, range, maksimum, standar deviasi, kurtosis, sum dan skewness”.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Gunawan (2019:118) menjelaskan bahwa “penggunaan uji asumsi klasik pada suatu penelitian bertujuan membuktikan bahwa dari persamaan regresi yang

diapatkan tepat, serta tidak menyimpang dan konsisten”. Uji asumsi klasik memiliki empat macam uji yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Basuki (2016:57) menerangkan bahwa “Uji ini merupakan metode yang dimanfaatkan pada sebuah observasi yang melakukan pengambilan data dari data yang tergabung didapat dari populasi normal”. Data yang terdistribusi normal pada suatu penelitian merupakan data yang baik dan layak. Menurut Ghozali (2016:154) “Data dideteksi terdistribusi normal maupun tidak melalui analisis uji statistik dan grafik”. Pedoman dalam mengambil keputusan mengenai data tersebut mengarah atau merupakan data berdistribusi normal dengan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari:

- a. Nilai signifikansi  $\leq 0,05$  artinya distribusi dikatakan tidak normal.
- b. Nilai signifikansi  $\geq 0,05$  artinya distribusi dikatakan normal.

### 2. Multikolinearisme

Best dan Wolf (dalam Rizky dkk, 2021:55) menjelaskan bahwa “Multikolinearitas merupakan sebuah kondisi dimana antara satu pasang variabel independen atau lebih memiliki korelasi yang kuat”. Jika diantara variabel independen memiliki korelasi yang kuat maka akan muncul masalah dalam analisis regresi linear yang dibentuk. Cara yang digunakan untuk menemukan adanya multikolinearitas yaitu dengan melakukan uji koefisien korelasi pada kedua atau lebih variabel bebas. Analisis yang digunakan untuk melakukan uji koefisien korelasi untuk mendeteksi multikolinearitas adalah uji spearman.

### A. Uji Spearman

Uji spearman adalah metode yang diperlukan dalam menilai eratnya hubungan antara dua variabel. Kedua variabel itu tidak harus berdistribusi normal dan kondisi kedua variabel tidak berasal dari sumber yang sama. Korelasi rank dipergunakan apabila pengukuran kuantitatif secara eksak tidak mungkin dilakukan. Data dari kedua variabel berpasangan, misalnya mengukur tingkat moral, tingkat kesenangan, tingkat motivasi dan sebagainya (Sugiyono, 2009).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Spearman yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $\geq$  nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $\leq$  nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah multikolinearitas.

Kriteria tingkat korelasi antar variabel berkisar dari  $\pm 0,00$  hingga  $\pm 1,00$  dimana tanda  $\pm$  memiliki tanda positif atau negatif, berikut kriteria penafsiran korelasi adalah:

- 1.) 0,00 hingga 0,20, artinya: korelasi pada kedua variabel hampir tidak ada.
- 2.) 0,21 hingga 0,40, artinya: korelasi pada kedua variabel rendah.
- 3.) 0,41 hingga 0,60, artinya: korelasi pada kedua variabel sedang.
- 4.) 0,61 hingga 0,80, artinya: korelasi pada kedua variabel tinggi.
- 5.) 0,81 hingga 1,00, artinya: korelasi pada kedua variabel sempurna.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Syafrida (2021:69) menjelaskan bahwa “Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang berfungsi mengamati perbedaan varians terhadap residual



dari penelitian yang berbeda”. Menurut sugiyono (2012), uji heterokedastisitas adalah varian variabel dalam bentuk tidak sama (konstan).

#### A. Uji Park

Penggunaan uji park adalah cara lain untuk menentukan sebuah data variabel terdapat heterokedastisitas. Uji ini meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln U^2_i$ ) untuk mendeteksi heterokedastisitas pada penelitian. uji park ini juga bertujuan untuk menunjukkan apakah pada data error terdapat heterokedastisitas, yang dimana pengujian ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan error.

Pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila signifikansi  $\geq 0,05$  dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas didalam penelitian, dan apabila signifikansi  $\leq 0,05$  dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) “Pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat ada maupun tidak sebuah korelasi pada kesalahan pengganggu periode t terhadap periode t-1, dapat disebut juga masalahproblem autokorelasi jika ditemukannya korelasi pada hasil uji”. Berikut adalah kriteria pengujian Durbin Watson:

1. Jika  $d \leq d_L$ , artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Jika  $d_L \leq d \leq d_U$ , artinya tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
3. Jika  $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.

4. Jika  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , artinya tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika  $d \geq 4 - dL$ , artinya terdapat adanya autokorelasi negatif.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Darren George & Paul Mallery (2019:209) “regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas, hal ini berbeda dari regresi linier sederhana yang memakai satu variabel saja. analisis ini menunjukkan pengaruh dari kedua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Model persamaan menurut Sugiyono (2013: 191) sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan

$X_1$  : current ratio

$X_2$  : Debt to equity ratio

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi linier berganda

a : Konstanta

e : Faktor pengganggu

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya di uji kembali dengan beberapa uji hipotesis sebagai berikut:

#### a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini berfungsi memperlihatkan pengaruh sebuah variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui benar atau tidaknya

sebuah hipotesis yang dibuat dapat diketahui dengan pengujian yang berlangsung secara individual dengan menggunakan uji t.

Kriteria uji :

1. Jika nilai sig.  $\leq 0.05$  artinya variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai sig.  $\geq 0.05$  artinya variabel independen (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

#### b. Uji F (Secara Simultan)

Ghozali (2016:96) menyatakan “Pengujian ini umumnya digunakan untuk memelihat seluruh variabel bebas yang telah masuk kedalam uji berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat”. Pengujian pada penelitian memakai tingkat signifikansi sebesar 5%.

Diolak atau diterimanya hipotesis ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersamaan.
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka variabel terikat tidak dipengaruhi variabel bebas secara bersamaan.

### 3.5.5 Uji Koefisien Determinansi

Menurut Kuncoro (2011) “Penggunaan uji koefisien determinansi dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan menggunakan koefisien nilai”. Dalam Uji Koefisien Determinansi, nilai koefisien determinan berfungsi untuk mengetahui besarnya keanekaragaman

yang bisa dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Bertambah tingginya nilai koefisien determinansi (hampir mencapai 100%), maka pengaruh seluruh variabel bebas dalam model regresi dalam mempengaruhi variabel terikat juga akan semakin besar.

Pengukuran besar kecilnya persentase kebenaran pada pengujian ini terlihat dari nilai koefisien determinansi multiple atau juga dapat diartikan bahwa koefisien determinansi ini berfungsi untuk mengukur atau menghitung selisih atau perbandingan dari variasi yang dijelaskan oleh variabel-variabel bebas.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT *Jakarta International Hotels And Development Tbk* Periode 2013-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan nilai 0,000 yang dimana  $\leq$  dari  $\alpha = 0,05$  dan koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,59 memiliki arah yang positif dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,100 dan  $t_{tabel}$  2,045 yang berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga  $H_1$  dapat diterima.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT *Jakarta International Hotels And Development Tbk* Periode 2013-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan nilai 0,212 yang dimana  $\geq \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -1,275 dan memiliki arah negatif dan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar -1,275 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 yang berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-1,275 \leq 2,045$ , sehingga  $H_2$  ditolak.
3. Secara simultan, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,066 dan  $F_{tabel}$  bernilai sebesar 3,33 artinya  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan nilai probabilitas  $0,000 \leq 0,05$ . Jadi, hasil dari uji F dapat diketahui bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio*



mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan PT Jakarta *International Hotels And Development Tbk* Periode 2013-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari analisis parsial yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* pengaruh negatif sehingga perusahaan harus memperhatikan penggunaan utang dan biaya operasional perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan diharapkan menambah variabel dan periode penelitian serta melakukan penelitian dengan objek yang berbeda agar memperoleh hasil yang *bervariasi*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anissa Firdaus, D. (n.d.). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Cosmetics and Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019). In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Bhayangkara.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97–111. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3265>
- Brigham, Eugene F., & Ehrhardt, M. C. (2017). Financial management theory & practice 15th ed. In *Cengage Learning* (15th ed.). cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Modul Manajemen Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ilham. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal SEKURITAS*, 3(3), 289–299.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Mustafidah, H., & Suwarsito, S. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. UMP Press.
- prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Teori dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sijabat, R. S. B. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 64.
- Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 577–585. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.361>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset*(Roa) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 78–97.
- Wijaya Sitohang, Alan & Wulandari, B. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 577–585.

<http://jihd.co.id/id/> Di akses pada tanggal 27 Desember 2021.





**Lampiran 1 Data Penelitian**

Tahun	Ket	CR	DER	ROA
2013	Tw 1	1.352	0.312	0.003
	Tw 2	1.193	0.332	0.007
	Tw 3	2.964	0.267	0.274
	Tw 4	3.211	0.275	0.273
2014	Tw 1	2.241	0.287	-0.007
	Tw 2	1.815	0.287	0.002
	Tw 3	1.378	0.339	0.010
	Tw 4	1.991	0.384	0.021
2015	Tw 1	1.748	0.379	0.005
	Tw 2	1.765	0.376	0.010
	Tw 3	1.653	0.393	0.009
	Tw 4	1.095	0.454	0.014
2016	Tw 1	1.061	0.439	0.006
	Tw 2	1.081	0.421	0.015
	Tw 3	0.888	0.409	0.022
	Tw 4	0.740	0.382	0.048
2017	Tw 1	0.748	0.367	0.006
	Tw 2	0.793	0.360	0.013
	Tw 3	0.808	0.358	0.018
	Tw 4	0.096	0.345	0.029
2018	Tw 1	0.849	0.344	0.006
	Tw 2	0.871	0.340	0.011
	Tw 3	0.983	0.340	0.016
	Tw 4	0.879	0.322	0.024
2019	Tw 1	0.966	0.323	0.005
	Tw 2	0.824	0.325	0.008
	Tw 3	0.947	0.326	0.018
	Tw 4	0.713	0.372	0.021
2020	Tw 1	0.757	0.377	0.000
	Tw 2	0.782	0.391	-0.012
	Tw 3	0.779	0.398	-0.019
	Tw 4	0.541	0.377	-0.009



(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan		Current Ratio		Debt to Equity Ratio		Return On Asset	
Tahun	Triwulan	Aset Lancar	Utang Lancar	Total Utang	Modal	Laba Bersih	Total Asset
2013	I	372,201,633	275,344,905	1,051,016,510	3,369,411,731	15,336,492	4,420,428,241
	II	618,229,603	518,164,243	1,116,347,230	3,366,266,570	31,090,851	4,482,613,800
	III	1,812,131,291	611,348,400	1,350,430,106	5,061,345,677	1,755,449,190	6,411,775,783
	IV	1,873,267,299	583,408,164	1,434,769,104	5,208,451,051	1,766,477,716	6,463,220,155
2014	I	1,271,461,495	567,410,275	1,418,721,034	4,935,052,218	44,299,910	6,353,773,252
	II	1,139,962,121	628,242,589	1,431,315,926	4,990,053,344	11,301,217	6,421,369,270
	III	1,089,298,697	790,271,716	1,616,533,316	4,771,227,551	63,661,681	6,387,760,867
	IV	1,270,448,466	638,207,819	1,798,396,386	4,686,390,819	137,295,764	6,484,787,205
2015	I	1,168,977,819	668,927,229	1,784,866,939	4,707,211,423	34,725,351	6,492,078,362
	II	1,034,183,135	586,028,633	1,772,242,962	4,709,515,002	62,278,527	6,481,757,964
	III	1,064,875,567	644,243,335	1,843,529,405	4,695,512,302	58,552,328	6,539,041,707
	IV	937,662,349	856,127,930	2,020,432,958	4,449,798,747	91,829,567	6,470,222,705
2016	I	877,238,177	827,079,372	1,970,303,925	4,485,340,189	35,987,631	6,455,644,114
	II	861,249,908	796,904,690	1,912,892,277	4,546,947,010	98,840,641	6,459,839,287
	III	706,665,468	796,086,302	1,877,705,135	4,592,174,423	144,514,243	6,469,879,558
	IV	565,750,229	764,520,614	1,824,386,193	4,780,322,366	316,403,295	6,604,718,559
2017	I	560,560,237	749,875,876	1,769,448,532	4,820,041,407	39,585,387	6,589,489,939
	II	608,517,499	767,068,703	1,751,456,605	4,868,293,460	88,602,659	6,619,750,065
	III	627,927,991	777,254,689	1,754,641,195	4,897,959,474	118,377,196	6,652,600,669
	IV	637,147,571	6,655,376,027	1,707,230,792	4,948,145,235	192,517,386	6,655,376,027
2018	I	685,839,028	807,669,323	1,714,545,496	4,990,367,805	42,133,870	6,704,913,301
	II	707,776,292	813,023,983	1,708,157,470	5,022,225,949	73,903,313	6,730,383,419
	III	752,657,056	765,982,259	1,719,162,898	5,056,576,323	108,164,986	6,775,739,221
	IV	669,848,678	761,651,899	1,607,367,025	4,999,322,008	158,378,702	6,606,689,033
2019	I	697,297,665	721,658,125	1,626,721,139	5,032,171,451	32,765,063	6,658,892,590
	II	609,107,671	738,799,670	1,618,592,627	4,973,377,342	52,245,854	6,591,969,969
	III	640,853,009	676,769,153	1,622,926,721	4,977,652,876	118,073,845	6,600,579,597
	IV	670,602,841	940,546,877	1,854,577,060	4,989,924,831	144,145,475	6,844,501,891
2020	I	686,219,157	906,873,823	1,880,849,671	4,990,477,636	512,442	6,871,327,307
	II	599,198,757	766,423,360	1,918,324,450	4,908,697,624	-80,310,408	6,827,022,074
	III	576,566,916	739,959,008	1,936,121,781	4,860,571,658	-128,517,095	6,796,693,439
	IV	401,737,940	742,372,760	1,840,934,731	4,878,438,035	-62,540,867	6,719,372,766

## Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik

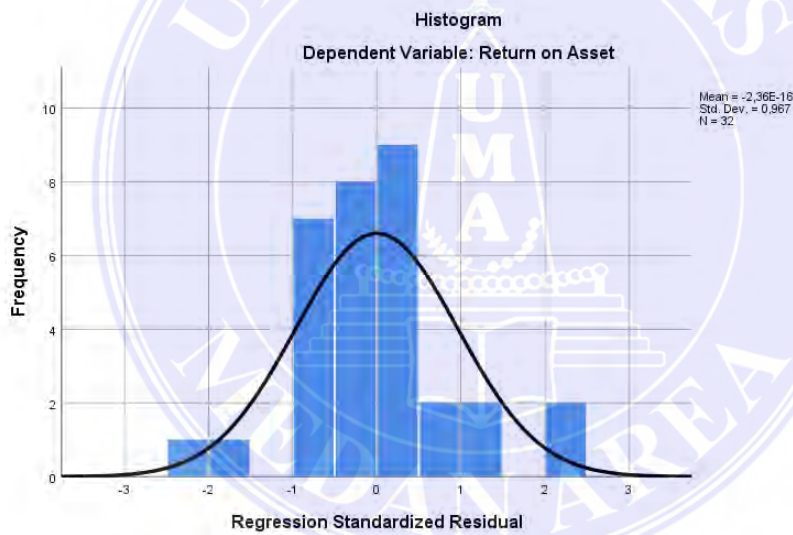
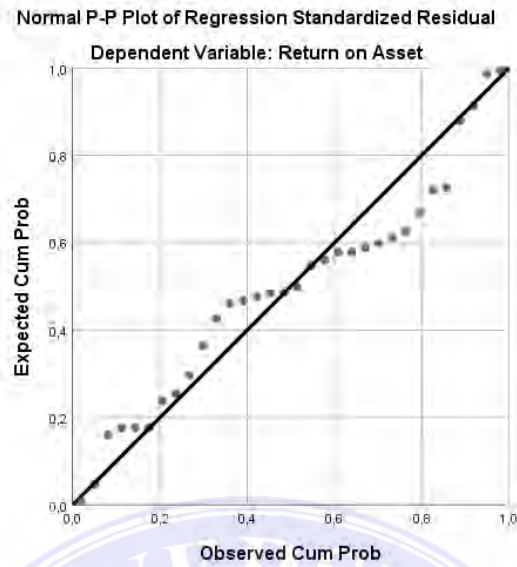
### 1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	,096	3,211	1,20350	,673935
Debt to Equity Ratio	32	,267	,454	,35628	,045166
Return on Asset	32	-,019	,274	,02647	,066013
Valid N (listwise)	32				

### 2. UJI ASUMSI KLASIK

#### A. Uji Normalitas Data

1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04622883
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,117
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 <sup>c</sup>
Sumber data diolah (2022)		



## B. Uji Multikolinearisme

Correlations					
			Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return on Asset
Spearman's rho	Current Ratio	Correlation Coefficient	1,000	-,309	,078
		Sig. (2-tailed)	.	,085	,672
		N	32	32	32
	Debt to Equity Ratio	Correlation Coefficient	-,309	1,000	-,103
		Sig. (2-tailed)	,085	.	,574
		N	32	32	32
	Return on Asset	Correlation Coefficient	,078	-,103	1,000
		Sig. (2-tailed)	,672	,574	.
		N	32	32	32

Sumber data diolah (2022)

## C. Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.128	4.191		-2.656	.013
	LnX1	1.275	.843	.280	1.514	.141
	LnX2	-2.721	4.011	-.125	-6.78	.503

## D. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,476	,047769	1,346

Sumber : data diolah (2022)

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,053	,087		,612	,546
	Current Ratio	,059	,014	,605	4,100	,000
	Debt to Equity Ratio	-,275	,216	-,188	-	,212
Sumber data diolah(2022)						

### 4. Uji Hipotesis

#### B. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,053	,087		,612	,546
	Current Ratio	,059	,014	,605	4,100	,000
	Debt to Equity Ratio	-,275	,216	-,188	-1,275	,212
Sumber data diolah (2022)						

#### C. Uji Simultan (Uji F)

D. ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,069	2	,034	15,066	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,066	29	,002		
	Total	,135	31			

Sumber data diolah (2022)



## 5. Uji Koefisien Determinansi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 <sup>a</sup>	,510	,476	,047796
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio b. Dependent Variable: Return on Asset sumber : Data diolah dengan SPSS 25				



**Lampiran 3 Surat Izin Penelitian**

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364140, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 820199A, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.feumat@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : WIDYAWATI JEIN YUNNETHA MANURUNG  
 N P M : 188320186  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**"Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT Jakarta International Hotel Dan Development Periode 2013-2020**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 22 Juli 2022

Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si